

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peran alat kesehatan dalam sistem pelayanan rumah sakit sangat krusial, karena menunjang seluruh rangkaian layanan mulai dari upaya pencegahan, proses diagnosis, tindakan terapi, hingga tahap rehabilitasi. Ketersediaan alat kesehatan yang berfungsi dengan baik menjadi salah satu faktor utama dalam menjamin mutu pelayanan kesehatan yang aman, efektif, dan berkualitas.

Kondisi alat kesehatan memiliki keterkaitan langsung dengan keselamatan pasien. Alat yang bekerja secara optimal mampu mendukung akurasi tindakan medis, sedangkan alat yang mengalami kerusakan atau ketidakakuratan berpotensi menimbulkan kesalahan diagnosis maupun tindakan yang dapat membahayakan pasien.

PT. XXX merupakan salah satu perusahaan yang memiliki sejarah panjang dalam perkembangan industri di Indonesia. Perusahaan ini awalnya berdiri dengan nama Kian Gwan Company Limited NV berdasarkan akta notaris pada tahun 1955 di Semarang dan berada dalam naungan Oei Tiong Ham Concern. Seiring waktu, perusahaan mengalami berbagai perubahan, baik dari sisi kepemilikan, struktur organisasi, maupun nama perusahaan.

Pada tahun 1961, perusahaan dinasionalisasi oleh pemerintah Republik Indonesia dan kemudian dikelola di bawah kementerian terkait. Selanjutnya, melalui berbagai kebijakan pemerintah, aset perusahaan menjadi bagian dari pembentukan PT. Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia.

Perubahan terus berlanjut hingga perusahaan mengalami beberapa kali penyesuaian anggaran dasar, termasuk perubahan nama menjadi PT. Rajawali Nusindo. Dalam perkembangannya, perusahaan ini menjadi salah satu entitas yang berperan penting dalam kegiatan distribusi, termasuk di bidang alat kesehatan.

Sebagai distributor alat kesehatan yang memiliki jaringan luas, PT. XXX tidak hanya berfungsi sebagai penyedia produk, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap kualitas dan keberlangsungan fungsi alat kesehatan yang didistribusikan.

Pengelolaan pemeliharaan alat kesehatan yang tidak optimal dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, di antaranya:

- Menurunnya kualitas pelayanan kesehatan
- Kerugian finansial
- Risiko keselamatan pasien
- Penurunan produktivitas tenaga medis
- Tidak terpenuhinya standar regulasi

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

**“RANCANGAN OPTIMALISASI PEMELIHARAAN
ALAT KESEHATAN YANG DIDISTRIBUSIKAN
PT. XXX”**

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini menjelaskan hal yang berhubungan dengan rancangan optimalisasi pemeliharaan alat kesehatan yang didistribusikan oleh PT. XXX :

- a. Bagaimana rancangan model optimalisasi pemeliharaan alat kesehatan yang efektif dan efisien untuk alat yang didistribusikan oleh PT. XXX ?

1.3.Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian skripsi ini yaitu :

- a. Fokus pada alat kesehatan yang didistribusikan oleh PT. XXX .
- b. Meliputi aspek pemeliharaan preventif dan korektif.

1.4.Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rencana yang komprehensif dalam mengelola dan memelihara alat kesehatan, sehingga dapat :

- a. Mengidentifikasi kondisi eksisting sistem pemeliharaan alat kesehatan yang didistribusikan oleh PT. XXX.
- b. Menganalisis faktor-faktor kendala dalam optimalisasi pemeliharaan alat kesehatan tersebut.
- c. Merumuskan rancangan model optimalisasi pemeliharaan alat kesehatan yang efektif dan efisien untuk alat yang didistribusikan oleh PT. XXX.

1.5.Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti : Menambah wawasan dan pemahaman tentang pengoptimalisasian pemeliharaan alat kesehatan yang efektif dan efisien.
- b. Bagi PT. XXX : Meningkatkan citra perusahaan, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan.
- c. Bagi Rumah Sakit, Puskesmas, dll : Menjamin ketersediaan dan fungsionalitas alat kesehatan, meningkatkan kualitas pelayanan, dan mengurangi biaya operasional jangka panjang.
- d. Bagi Akademisi : Menambah literatur dan referensi dalam bidang manajemen pemeliharaan alat kesehatan, khususnya di sektor distribusi.
- e. Bagi Masyarakat : Secara tidak langsung, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diterima.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk melakukan penelitian ini agar mendapatkan hasil yang tersusun urut, maka dalam penyusunan penulisan dibagi dalam lima bab yang disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tinjauan pustaka mengenai rancangan optimalisasi pemeliharaan alat kesehatan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan untuk merancang optimalisasi pemeliharaan alat kesehatan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan metode yang digunakan untuk merancang optimalisasi pemeliharaan alat kesehatan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN